

SENYAPAN DAN KILIR LIDAH PADA DEBAT CAWAPRES 2024

Natasya Aisyiyah Dzikrillah¹, Anys Melina², Fahrudin Eko Hardiyanto³, Etika Widi Utami⁴
Universitas Pekalongan

natasyaaisyiyahdzikrillah@gmail.com¹; Anysmelina0908@gmail.com²; fahrudineko@gmail.com³,
etikawidiutami7@gmail.com⁴

Abstrak

Senyapan adalah proses mental dalam memproduksi suatu ujaran. Biasanya terjadi saat seseorang sedang melakukan percakapan lalu membutuhkan tambahan waktu untuk mendeskripsikan apa yang ingin disampaikan dalam bentuk ujaran. Penelitian ini bertujuan untuk mencari senyapan yang terjadi di dalam debat cawapres 2024. Selain mencari senyapan di dalam penelitian ini kami juga meneliti kekeliruan berbicara Cawapres dalam bentuk kilir lidah. Kilir lidah sendiri dapat diartikan sebagai suatu fenomena dalam produksi ujaran dimana pembicaraan "terkilir" lidahnya sehingga kata-kata yang keluar ketika berkomunikasi bukanlah kata yang di maksudkan atau sebenarnya. Teknik atau metode yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini berupa teknik menyimak dan mencatat. Kami menyimak debat cawapres 2024 dari channel YouTube Kompas TV dan menemukan 20 data berupa senyapan dan kilir lidah.

Kata Kunci : senyapan, bahasa daerah setempat, kilir lidah, debat cawapres

Abstract

Silence is a mental process in producing speech. It usually occurs when someone is having a conversation and needs additional time to describe what they want to convey in spoken form. This study aims to identify silences that occurred in the 2024 vice presidential debate. In addition to looking for silences, in this study, we also examined the vice presidential candidates' speech errors in the form of slips of the tongue. A slip of the tongue itself can be defined as a phenomenon in speech production where the speaker "slips" the tongue so that the words that come out during communication are not the intended or actual words. The technique or method used in data collection in this study was listening and note-taking. We watched the 2024 vice presidential debate on the Kompas TV YouTube channel and found 20 data points in the form of silences and slips of the tongue.

Keywords: *silence, local language, slip of the tongue, vice presidential debate*

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan suatu hal yang lumrah dan setiap hari kita lakukan dimanapun dan kapanpun. Kemampuan berbicara merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan berbicara yang harus dimiliki oleh seseorang yaitu keterampilan berdebat. Berdebat banyak macamnya, seperti perdebatan antara siswa-siswi dalam pertemanan, perdebatan antar tetangga yang berebut sesuatu dan lain sebagainya. Di dalam perdebatan pasti terjadi perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat itulah yang akan kamu teliti. Selain itu, debat juga memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Contoh manfaat debat yaitu mampu menyampaikan pendapat dan melatih kecerdasan emosional kita ketika terjadi perbedaan pendapat agar tetap tenang, berpikir logis, dan cepat.

Menurut Henry Guntur Tarigan, debat yaitu suatu kegiatan saling beradu argumen antarpribadi atau antarkelompok manusia untuk menentukan baik dan tidaknya suatu usulan tertentu yang didukung oleh suatu pendukung dan disangkal oleh penyangkal. Penelitian ini akan membahas tentang perdebatan yang bersumber dari Debat Cawapres 2024. Dalam Debat Cawapres 2024 ini pasti banyak perbedaan pendapat yang terjadi. Pada saat memberikan pendapat tiap-tiap Cawapres pasti akan memberikan gagasan pemikiran mereka yang sangat luar biasa. Dalam menyampaikan pendapat saat berdebat tidak bisa dipungkiri pasti tiap-tiap Cawapres akan melakukan kesalahan atau kekeliruan dalam pengucapannya. Sebagai contoh yaitu adanya senyapan saat memberikan gagasan pendapat, atau kekeliruan pengucapab seperti kilir lidah yang tidak sengaja terjadi karena berambisinya tiap-tiap Cawapres dalam menyampaikan gagasan. Pada penelitian ini kami akan melakukan observasi tentang kekeliruan ujaran yang dilakukan para Cawapres 2024 dalam berdebat yang berupa senyapan di dalam percakapan dan kilir lidah.

Debat cawapres merupakan salah satu hal yang ditunggu-tunggu masyarakat, karena dari debat cawapres tersebut masyarakat dapat menilai bagaimana pola pikir dan visi misi yang akan dibangun oleh calon pemimpin bangsa berikutnya serta sebagai bahan penilaian masyarakat sebelum melakukan pemilu untuk menilai calon-calon pemimpin bangsa. Pada saat debat cawapres para cawapres akan menyampaikan visi dan misi, serta menjawab pertanyaan dari moderator dan lawan debat.

Senyapan dan kilir lidah adalah dua aspek komunikasi yang sering digunakan dalam debat politik untuk meningkatkan efektivitas pesan dan membangun koneksi dengan audiens. Senyapan dapat digunakan untuk menekan poin penting, sementara kilir lidah dapat digunakan untuk merespons lawan debat dengan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan senyapan dan kilir lidah pada debat cawapres 2024, serta dampaknya terhadap persepsi audiens tentang kredibilitas dan integritas calon wakil presiden. Dengan memahami strategi komunikasi yang digunakan, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang dinamika komunikasi politik pada debat cawapres dan implikasinya terhadap hasil pemilihan.

Debat cawapres 2024 menjadi ajang penting bagi calon wakil presiden untuk memikat hati para rakyat Indonesia dalam menyampaikan visi dan misi kepada masyarakat. Dalam debat ini, strategi komunikasi verbal dan nonverbal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan senyapan dan kilir lidah pada debat cawapres 2024., mengetahui dampak senyapan dan kilir lidah terhadap persepsi audiens tentang kredibilitas dan integritas calon wakil presiden, dan memberikan

wawasan tentang dinamika komunikasi politik pada debat cawapres dan implikasinya terhadap hasil pemilihan.

Penelitian terdahulu ada debat cawapres penelitian tentang tindak tutur komisif dan ekspresif dalam debat Capres dan Cawapres 2024 menemukan bahwa terdapat 157 data tuturan yang terdiri dari janji, ancaman, penolakan, ikrar, memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan mengeluh sedangkan pada penelitian debat cawapres sekarang yang sedang kami teliti berfokus pada analisis senyapan dan kilir lidah pada debat Capres dan Cawapres 2024. Data diambil dari video debat Capres dan Cawapres 2024, dan Menemukan bahwa senyapan diam dan kilir lidah merupakan fenomena yang sering terjadi dalam debat Capres dan Cawapres 2024. Senyapan disebabkan oleh pengambilan nafas, jeda gramatikal, kehati-hatian memilih kata, dan kekeliruan, sedangkan kilir lidah disebabkan oleh tergesa-gesa, tidak konsentrasi, dan grogi. Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu yaitu fokus penelitian: Penelitian sekarang fokus pada senyapan dan kilir lidah, sedangkan penelitian terdahulu fokus pada tindak tutur komisif dan ekspresif, strategi kritik, dan kesantunan berbahasa. Selain itu, data: Penelitian sekarang menggunakan data dari video debat Capres dan Cawapres 2024, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data dari berbagai sumber, termasuk video debat dan transkrip, temuan: Penelitian sekarang menemukan bahwa senyapan dan kilir lidah merupakan fenomena yang sering terjadi dalam debat Capres dan Cawapres, sedangkan penelitian terdahulu menemukan berbagai temuan tentang tindak tutur komisif dan ekspresif, strategi kritik, dan kesantunan berbahasa. Sedangkan untuk persamaannya yaitu semua penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data dan- semua penelitian fokus pada analisis bahasa dan komunikasi dalam debat Capres dan Cawapres.

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang strategi komunikasi politik dan peranannya dalam membentuk opini publik pada pemilihan umum. Bagaimana strategi penggunaan senyapan dan kilir lidah yang efektif dalam debat capres untuk mempengaruhi opini publik, apa peran senyapan dan kilir lidah dalam meningkatkan efektivitas komunikasi politik pada debat capres, bagaimana analisis linguistik dan pragmatik terhadap penggunaan senyapan dan kilir lidah pada debat capres dapat membantu memahami dinamika komunikasi politik, dan apa dampak senyapan dan kilir lidah terhadap persepsi audiens tentang kredibilitas dan integritas calon presiden pada debat capres?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, serta mendeskripsikan suatu peristiwa ataupun kejadian secara objektif. Melalui pendeskripsian tentang debat, isi argumen dan gagasan di dalam debat yang membantu kami dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti mengumpulkan data deskriptif (berupa kata-kata atau narasi) untuk memahami secara menyeluruh dan mendalam fenomena yang diteliti yang bertujuan memberikan gambaran rinci. Penelitian kualitatif harus disertai data yang cukup dan tersusun secara sistematis. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, atau deskripsi tertulis, bukan angka atau statistik dan dapat dipahami makna dan perspektif subjek untuk menganalisis serta mendeskripsikan senyapan dan kilir lidah terhadap produksi ujaran khususnya dalam Debat Cawapres 2024.

Data yang kami gunakan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, serta kalimat yang mengandung senyapan dan kilir lidah dalam ujaran. Sumber data yang kami dapatkan dalam penelitian ini adalah Debat Cawapres 2024 di channel YouTube Kompas TV <https://youtu.be/pNVtiDT8nVM?si=m-Ej-VznsL6STuRo>

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik menyimak dan mencatat yaitu peneliti menyimak video di YouTube tentang debat cawapres 2024 sambil mencatat dialog atau percakapan yang mengandung kilir lidah dan senyapan. Selain itu teknik catat dilakukan dengan cara mengunduh video di YouTube tentang bahan simakan yang akan diteliti dan menonton ulang video Debat Cawapres 2024 di channel YouTube Kompas TV kemudian ujaran yang mengandung senyapan dan kilir lidah dicatat dalam tabel analisis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengamati video Debat Cawapres 2024 di channel YouTube Kompas TV; (2) melakukan transkripsi sebagai kartu data dalam video Debat Cawapres 2024 di channel YouTube Kompas TV. (3) memasukkan/mengumpulkan data- data berdasarkan teori senyapan dan kilir lidah yang sesuai ke dalam tabel masing-masing.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kode Data	Ujaran	Waktu	Jenis Senyapan
S1	Bapak dan Ibu yang saya hormati (...) saya juga berkeyakinan suatu saat nanti.	3.28	Senyapan diam
S2	Anak-anak muda yang ahli perbankan syariah, anak-anak muda yang ahli (...) kripto.	4.34	Senyapan diam
S3	Dan yang perlu di (...) tekankan lagi	22.52	Senyapan diam

S4	Siap menerima tantangan kerja (...) lalu untuk fisik tidak selalu harus dari APBN.	35.55	Senyapan diam
S5	Lalu kita pastikan (...) transportasi umum ini ada digitalisasinya.	46.17	Senyapan diam
S6	Lalu unt IPuk kebutuhan air bersih (...) kita juga bekerjasama.	51.37	Senyapan diam
S7	Ini juga nanti penting untuk meneruskan program <i>eee</i> pengairan nasional.	51.56	Senyapan terisi
K1	Karena tadi cak Imin bicara masalah literasi keuangan dan <i>litertasi</i> , literasi digital.	23.15	Kekeliruan seleksi semantik
K2	Kita ingin akses untuk logistik harus <i>terkonektif</i> , terkoneksi sehingga distribusi bisa menurun.	29.39	Kekeliruan seleksi semantik
K3	Kami dari pasukan dua akan membentuk lembaga badan <i>pemerib</i> , penerimaan negara yang dikomandoi langsung oleh presiden.	36.24	Kekeliruan assembling antisipasi
S8	Suatu saat nanti Indonesia akan menjadi raja energi hijau dunia dengan terus mengembangkan (...) biodisel, biosawit, bioetanol dari tebu sekaligus pemandirian gula	27.54	Senyapan diam
S9	Dibutuhkan generasi emas, kita harus mampu mengubah (...) future challenges menjadi future opportunity.	28.13	Senyapan diam
S10	Anak-anak muda yang ahli robotik, anak-anak muda yang ahli perbankan syariah, anak-nak muda yang ahli (...) kripto.	28.48	Senyapan diam
K4	Masalahnya banyak korupsi dan <i>inisifisiensi</i> disektor-sektor.	31.23	Kekeliruan seleksi semantik
K5	Diisektor-sektor <i>perkumbuhan</i> pertumbuhan ekonomi yaitu di sektor konsumsi.	31.25	Kekeliruan assembling antisipasi
S11	Saya menyaksikan dan menjadi bagian dari (...) adanya pemerintah yang memiliki kewenangan mutlak.	35.23	Senyapan diam
S12	Terutama pimpinan tertinggi (...) untuk bisa menghadirkan keadilan dan kemakmuran rakyat.	35.31	Senyapan diam
S13	Slepet itu seperti sarung yang saya bawa ini, bisa (...) bisa sarung ini bisa membangunkan yang tidur.	35.53	Senyapan diam
K6	Bayangkan seratus orang Indonesia kekayaannya di atas seratus <i>jum juta</i> jumlah Indonesia.	36.39	Kekeliruan assembling antisipasi

SIMPULAN

Kesalahan dalam berbicara seperti senyapan dan kilir lidah bisa terjadi pada siapa dan dimana saja tanpa kita sadari. Kesalahan berbicara seperti ini juga bisa terjadi pada siapa saja seperti orang biasa maupun orang penting layaknya Cawapres sekalipun bisa mengalami kesalahan dalam berbicara. Dari penelitian ini, ditemukan sebanyak 20 data yang terdapat fenomena senyapan dan kilir lidah pada Debat Cawapres 2024 dari channel YouTube Kompas TV. Ditemukan lebih banyak senyapan yaitu 14 data, sedangkan kilir lidah terdapat 6 data. Faktor penyebab senyapan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan yaitu faktor terlalu lama berpikir yang membuat proses informasi masuk membutuhkan waktu untuk proses merangkai kata-kata sehingga terjadi adanya senyapan. Selain itu ada faktor ketidaksiapan ketika akan berbicara mengenai suatu fenomena dan faktor keragu-raguan yang membuat si subjek mengalami senyapan ketika berbicara. Sedangkan penyebab terjadi kilir lidah yaitu dikarenakan rasa grogi atau gugup yang membuat kesulitan ketika berbicara, berbicara terlalu cepat atau terburu-buru dan faktor tidak konsentrasi saat berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas, dan Mohammad Jauhar, 2015, *Dasar-dasar Psikolinguistik*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Dardjowidjodjo, Soenjono, 2005, *Psikolinguistik*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Tarigan, Henry Guntur, 1990, *Menyimak sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.